



Penerapan literasi digital melalui media Wordwall dalam pembelajaran IPAS kelas IV

Nova Indah Puspitasari^{1*}, Widya Kusuma Ningsih²

Fakultas Pendidikan, Universitas PGRI Semarang ^{1,2}

e-mail: novaindah931@gmail.com*

ABSTRAK

Sebagai seorang guru perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran apalagi di era teknologi yang semakin berkembang pesat. Guru dapat memanfaatkan teknologi yang semakin bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. seorang pendidik perlu menyiapkan potensi kreativitas, kemampuan dan keahlian dalam beradaptasi dengan teknologi baru yang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu sebagai seorang pendidik sangatlah penting untuk menyiapkan pendidikan yang dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif serta kompetitif di era kemajuan teknologi. Salah satu permasalahan yang umum terjadi di Sekolah dasar yaitu Permasalahan pertama yaitu siswa sering merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang tertarik saat proses pembelajaran dan mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan analisis penerapan Literasi digital melalui media wordwall dalam pembelajaran IPAS kelas 4. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuisioner. Data kualitatif diperoleh melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik sebagai sebagai objek pembelajaran dan dimaksudkan untuk menguatkan hasil penelitian mengenai penerapan literasi digital melalui media wordwall dalam pembelajaran ipas kelas 4. Hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh besar terhadap literasi digital peserta didik pada pembelajaran IPAS. Media ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa, 93% menyatakan bahwa media aplikasi wordwall berpengaruh pada tingkat ketertarikan siswa dalam menggunakan media ini, sisanya 7% adalah siswa yang masih belum memahami cara menggunakan aplikasi tersebut. Penggunaan media pembelajaran wordwall merupakan alternative yang mampu diterapkan untuk meningkatkan literasi digital peserta didik, selain ini dengan aplikasi wordwall ini pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

Kata kunci: literasi digital, media Wordwall, pembelajaran IPAS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya mencari pengetahuan dan pengalaman secara sengaja dan sadar yang dilakukan oleh seseorang baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa (Pentianasari et al., 2022). Menurut Kompri, Pendidikan merupakan suatu proses terpadu yang mencakup lima faktor, diantaranya tujuan Pendidikan, pendidik,

peserta didik, alat Pendidikan dan lingkungan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam penelitian (Pristiwanti et al., 2022) Pendidikan adalah “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.

Menurut Prasetyo, 2018 dalam Penelitian (Widianti & Sari, 2022) Pada abad ke 21, perkembangan teknologi semakin pesat. Teknologi dan internet dijadikan sebagai landasan bagi kemajuan pergerakan manusia, mesin, dan konektivitas proses interaksi, serta pengembangan sumber daya digital. Salah satu perubahan yang terjadi pada abad 21 ini juga berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia, dengan adanya perkembangan teknologi dibidang pendidikan sebagai seorang pendidik harus mampu menyiapkan potensi terhadap kreativitas, kemampuan dan keahlian dalam beradaptasi dengan teknologi baru yang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu sebagai seorang pendidik harus mampu menyiapkan pendidikan yang dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif serta kompetitif di era kemajuan teknologi. Oleh karena itu semua pihak yang terlibat pada dunia pendidikan, khususnya guru harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam dunia pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar terdapat permasalahan. Salah satu permasalahan yang umum terjadi di lingkup sekolah yaitu siswa sering merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang tertarik saat proses pembelajaran dan mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal.

Menurut (Setyaningsih, et al, 2019, p.1203) dalam penelitian (Ariastika, 2022) Literasi digital merupakan ketertarikan dan kemampuan seseorang yang mengacu pada teknologi digital dan sarana komunikasi untuk mengakses, mengelola dan mengevaluasi informasi, menciptakan pengetahuan baru dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Literasi digital mencakup kemampuan membaca dan memahami media, menggunakan teknologi digital untuk membuat data

dan gambar, serta menerapkan pengetahuan baru dalam lingkungan teknologi digital (Yulisnawati Tuna, 2021).

Permasalahan rendahnya minat belajar menyebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran, selain itu proses pembelajaran yang monoton membuat pembelajaran membosankan bagi peserta didik. Oleh Karena itu sebagai seorang guru kita memerlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran, apalagi di era teknologi yang semakin dengan berkembang pesat. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif, guru dapat memanfaatkan teknologi yang semakin beragam. Menurut (Tafano,2018) dalam penelitian (Rosmana et al., 2024) Media pembelajaran merupakan sesuatu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian serta perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien, selain itu juga guru mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Munculnya berbagai media pembelajaran yang menarik, termasuk media pembelajaran digital, telah memudahkan proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik.

Pembelajaran IPAS diperlukan banyak upaya untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Sambirejo 02 ditemukan permasalahan rendahnya minat belajar pada peserta didik menyebabkan peserta didik sering merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, untuk itu guru memerlukan inovasi dalam penciptaan media pembelajaran, sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi. Media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi dalam permasalahan tersebut. Media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media interaktif wordwall.

Wordwall adalah sekumpulan kosakata yang dikembangkan secara terstruktur. Wordwalls menyediakan berbagai informasi sebagai pengingat visual sehingga memberi kesempatan siswa untuk berinteraksi. Media yang valid akan memberikan informasi valid pada siswa. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur

pengetahuan peserta didik. Dalam mengukur pengetahuan peserta didik selama pembelajaran guru tidak hanya menggunakan manual seperti kertas ulangan, tetapi juga dapat menggunakan Wordwall sebagai alat evaluasi. Bentuk penyajian media ini dalam bentuk kuis (Ayu et al., 2024). Aplikasi ini memiliki keutamaan seperti pada fitur pembelajaran dengan berbasis game. Hal ini akan menarik perhatian dan menambah minat siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran ini mudah digunakan dan dikases oleh semua orang. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan literasi digital melalui media wordwall dalam pembelajaran IPAS kelas 4

METODE

Metode yang digunakan pada penilitain ini adalah deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan analisis penerapan Literasi digital melalui media wordwaal dalam pembelajaran ipas kelas 4. Menurut Denzin dan Lincoln dalam penelitian (Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif Menurut Sinaga & Soesantoso, 2022 dalam penelitian (Nuria et al., 2024) Penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menggambarkan perilaku,tindakan atau karakteristik yang diidentifikasi atau dipahami melalui informasi deskriptif. Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Semarang, SDN Sambirejo 02. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas 4. Data yang diperoleh dari observasi tersebut selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh gambaran umum mengenai media pembelajaran wordwall pada pembelajaran IPAS kelas 4. teknik analisis data yang digunakan yaitu wawancara dan survey kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai kurangnya minat belajar peserta didik yang menyebabkan peserta didik kurang tertarik saat proses

pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPAS. Hasil analisis yang diperoleh setelah melakukan observasi yaitu pembelajaran di kelas sangatlah monoton, siswa hanya menggunakan media buku siswa sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa merasa proses pembelajaran membosankan akhirnya pembelajaran yang berlangsung tidak maksimal karena siswa tidak memperhatikan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya menerapkan media yang lebih kreatif dan inovatif mengingat saat ini kita telah memasuki era perkembangan teknologi yang begitu pesat. Sebagai seorang guru berperan dalam memfasilitasi, hal ini tentu dilandasi dengan kesepakatan berbagai pihak seperti orangtua, masyarakat dan sekolah. Hal ini menyebabkan aktivitas pembelajaran perlu menggunakan media karena akan berpengaruh terhadap peserta didik.

Pembelajaran IPAS termasuk pembelajaran yang memerlukan tingkat pemahaman dan tingkat berpikir yang tinggi. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran pada peserta didik. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menyebabkan peserta didik sering merasa bosan pada proses pembelajaran karena merasa pembelajaran sangatlah monoton hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Apalagi dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi.

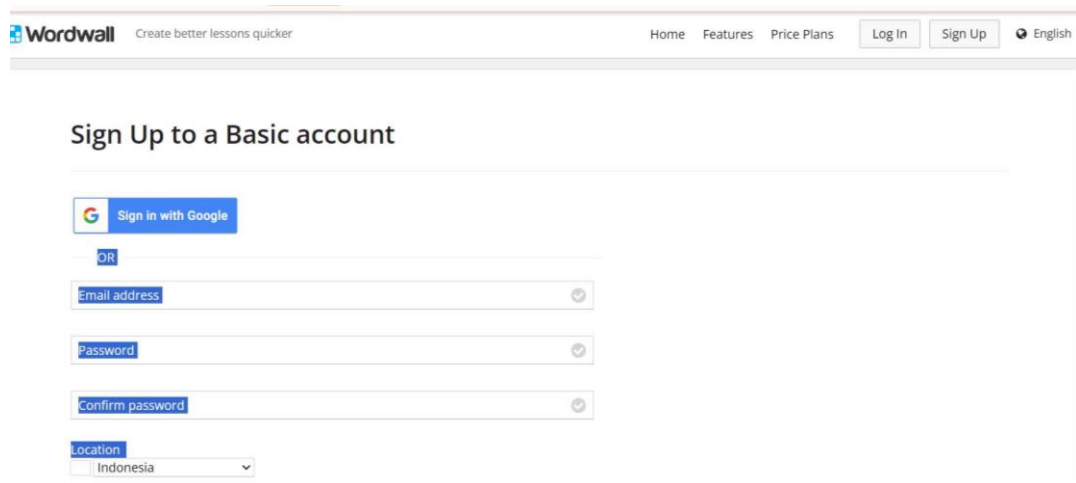
Berdasarkan hasil observasi, media pembelajaran berbasis digital sangat dibutuhkan karena guru masih menggunakan media konvensional. Salah satunya adalah aplikasi wordwall. Hal membantu proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif, serta memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan oleh guru untuk memudahkan menyampaikan konsep pembelajaran pada peserta didik. Selain itu media pembelajaran digital membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dampak yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Media pembelajaran harus dikemas dengan baik untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Ketika peserta didik mulai kurang tertarik mengikuti pembelajaran, sebagai seorang guru harus mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif salah satunya dengan menggunakan aplikasi wordwall.

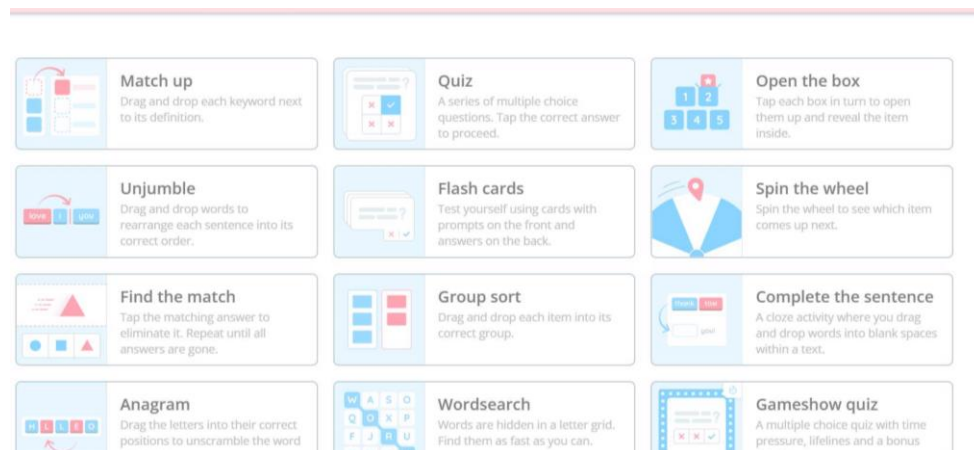
Berikut langkah-langkah yang dapat anda lakukan untuk menggunakan aplikasi wordwall yaitu:

1. Untuk menggunakan aplikasi ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat atau mendaftarkan akun. <https://wordwall.net/>



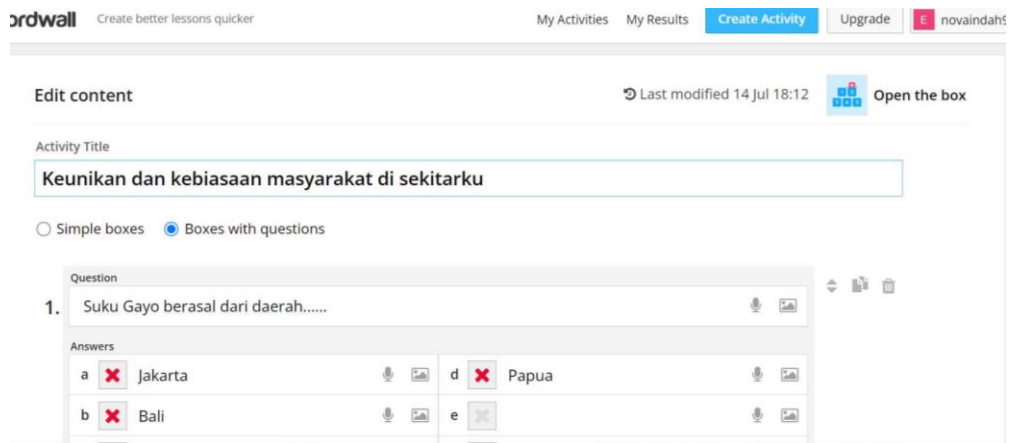
Gambar 1. Tampilan awal Wordwall

2. Langkah selanjutnya yaitu, pilih create activity lalu pilihlah salah satu template yang ada



Gambar 2. Template pada Wordwall

- Langkah selanjutnya adalah tuliskan deskripsi sesuai dengan topic pembelajaran yang ada dilakukan



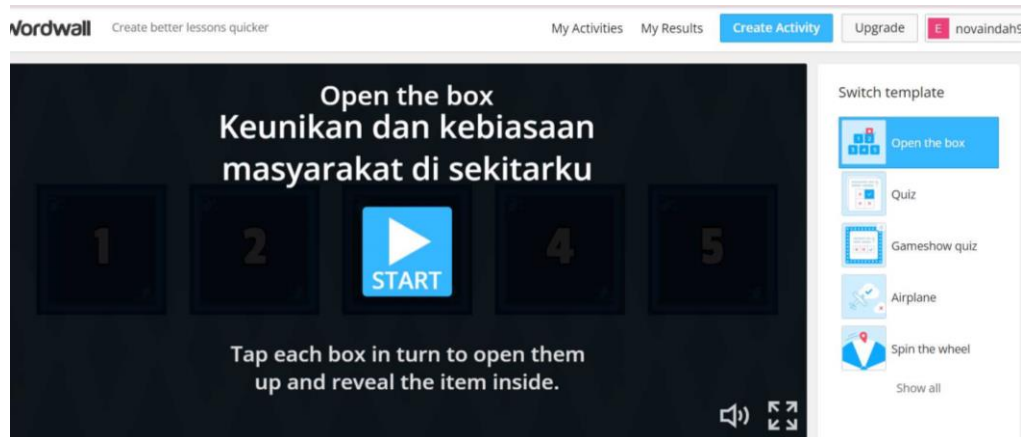
Gambar 3. Deskripsi sesuai dengan topic pembelajaran

- Tuliskan pertanyaan dan pilihan jawaban pada kolom tersebut, setelah membuat pertanyaan pilih done untuk menyelesaikan.



Gambar 4. Membuat pertanyaan pada Wordwall

Berikut ini adalah salah satu contoh penggunaan media wordwall pada pembelajaran IPAS kelas 4. Guru menyiapkan bahan ajar yang akan diterapkan pada media pembelajaran. Untuk memulai penggunaan wordwall guru dapat membuka link yang sudah dibuat kemudian klik start untuk memulai menggunakan wordwall dalam pembelajaran.



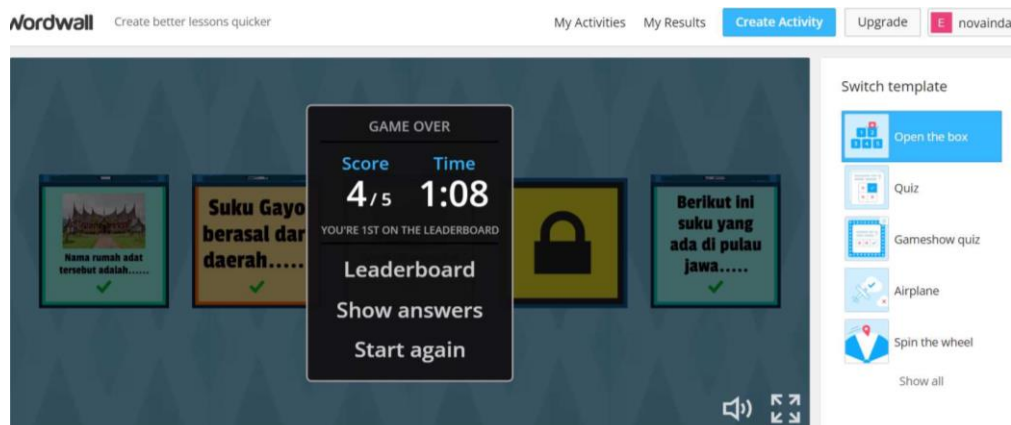
Gambar 5. Tampilan *gameshow* kuis yang sudah dapat digunakan

Tampilan soal yang ada pada kuis aplikasi wordwall, peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang benar dengan batasan waktu tertentu.



Gambar 6. Tampilan soal yang ada pada kuis aplikasi wordwall

Berikut adalah tampilan ketika kuis selesai, pada tampilan tersebut muncul skor yang didapat. Peserta didik dapat mengulang kuis tersebut dengan cara klik start again.



Gambar 7. Tampilan ketika kuis selesai

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuisioner. Data kualitatif diperoleh melalui survei dengan menyebar kuesioner kepada peserta didik sebagai sebagai objek pembelajaran dan dimaksudkan untuk menguatkan hasil penelitian mengenai penerapan literasi digital melalui media wordwall dalam pembelajaran ipas kelas 4. Berdasarkan hasil wawancara dan survey diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Berikut ini ada table hasil wawancara

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Apakah kalian senang jika guru menggunakan media wordwall?	29	0
2.	Seberapa sering anda merasa terlibat aktif selama pembelajaran menggunakan media wordwall?	24	5
3.	Apakah menggunakan media wordwall membuat anda lebih tertarik untuk belajar?	29	0
4.	Seberapa besar pengaruh wordwall terhadap motivasi belajar anda?	26	3
Jumlah		108	8
Prsesntase		93%	7%

$$Prsentase\ Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ total}{Skor\ Total} \times 100$$

(Azahrah et al., 2021)

Hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh besar terhadap literasi digital peserta didik pada pembelajaran IPAS. Dalam penerapan literasi digital di sekolah saat ini memudahkan guru maupun peserta didik untuk lebih bijak dalam memanfaatkan serta mengakses teknologi saat ini (Dewi et al., 2021; Prayitno, 2023). Media ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa, 93% menyatakan bahwa media aplikasi wordwall berpengaruh pada tingkat ketketertarikan siswa dalam menggunakan media ini, sisanya 7% adalah siswa yang masih belum memahami cara menggunakan aplikasi tersebut. Hasil tersebut memungkinkan penggunaan aplikasi wordwall dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa tertrarik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Media wordwall membantu dalam proses pembelajaran, serta membantu untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan, kegiatan penggunaan aplikasi ini dapat dilakukan secara inline maupun offline. Media wordwall dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah dalam penggunaanya. Selain membantu pembelajaran agar tidak

terlalu membosankan atau monoton media wordwall juga berfokus pada soal-soal berbasis pemahaman tingkat tinggi. Penggunaan media yang dapat melatih kemampuan siswa juga sangat berdampak pada literasi digital siswa.

Berdasarkan hasil penerapan literasi digital melalui media wordwall dalam pembelajaran IPAS kelas 4, didapat kelebihan dan kekurangannya, melalui hasil kuisisioner aplikasi wordwall sangat menarik digunakan pada proses pembelajaran, membuat siswa lebih tertarik pada pembelajaran, Selain itu aplikasi wordwall sangat mudah diakses melalui ponsel. Sedangkan kekurangannya dalam pembuatannya aplikasi wordwall membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah menerapkan aplikasi wordwall terdapat perubahan pada peserta didik dilihat dari antusias dan keaktifannya, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa menjadi lebih memperhatikan selama proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan pembelajaran bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Muhtar et al., 2020; Nugraheni, 2024; Purwoko 2023). Kontribusi penelitian ini yaitu media WordWall yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa

SIMPULAN

Penerapan media pembelajaran menggunakan wordwall merupakan alternative yang mampu diterapkan untuk meningkatkan literasi digital peserta didik, selain ini dengan aplikasi wordwall ini pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan membosankan bagi siswa karena dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar karena pembelajarannya yang inovatif dan kreatif. Penggunaan media wordwall juga memudahkan guru dalam menyajikan materi dan soal menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media wordwall ini bisa digunakan untuk membantu siswa berpikir tingkat tinggi dan menjadi alat penilaian bagi guru dan siswa. Penggunaan aplikasi wordwall ini juga sangat mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariastika, D. (2022). Penerapan Literasi Digital pada Pembelajaran IPA dalam Menghadapi Kesiapan Pendidikan di Era Society 5.0. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan Di Era Society 5.0*, 132–142. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Ayu, K., Prasasti, D., Widiana, W., Gusti, I., & Japa, N. (2024). Media Wordwalls Berbasis Soal HOTS terhadap Literasi Digital. *Indonesian Journal of Instruction*, 5, 64–75. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i1.50927>
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>
- Nugraheni, P., Purwoko, R. Y., Purwaningsih, W. I., & Febriyanti, I. (2024). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Siswa Tunagrahita. In *Edupedia* (Vol. 8, Issue 1, pp. 46–57). <https://doi.org/10.24269/ed.v8i1.2657>
- Nuria, S., Firman, & Desyandri. (2024). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Matematika di SDN Percobaan Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2264–2273.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>
- Prayitno, Harun, Amir Syamsudin, Riawan Y Purwoko, Dafid S Setiana. (2024). Animation-Based Learning Model to Stimulate iDrawing Work in Children Aged 5-6 Years. *Journal of Pedagogical Research*. 8(3): 163-175
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purwoko, RY, Kusumaningrum, B., Setiana, DS. (2023). Developing E-Module Based on Ethnomathematics to Improve Students' Creative Thinking Skill. *International*

Conference on Information Technology and Engineering (ICITE 2023). 44-48

- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8205>
- Widianti, A. Y., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan lkpd berbasis keterampilan berpikir kreatif menggunakan maze chase-wordwall pada pembelajaran ipa kelas IV SD. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 617. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13664>
- Yulisanawati Tuna. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2005(November), 388–397.